

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN KEPUASAN HIDUP PADA LANSIA DI PANTI WERDHA

Yuli Suryani

Program Studi Psikologi

Ketika memasuki usia lanjut, lansia akan tinggal bersama keluarganya, ada yang tinggal di Panti Werdha dengan banyak alasan. Seperti kemauan sendiri, terpaksa karena dititipkan keluarganya, dan lainnya. Memasuki masa lansia akan menjadi beban ekonomi, dan kesibukan keluarga, akhirnya menimbulkan perasaan tidak berguna dan menarik diri dari lingkungan menggambarkan penerimaan diri lansia. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan penerimaan diri adalah kepuasan hidup. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penerimaan diri dengan kepuasan hidup pada lansia di Panti Werdha. Metode penelitian kuantitatif korelasional, dengan teknik *non-probability sampling*, dan jumlah sampel sebanyak 67 lansia yang tinggal di panti werdha daerah Jakarta. Alat ukur penerimaan diri dari Sheerer (dalam Cronbach, 1963) dengan 30 item dan reliabilitas ( $\alpha$ ) 0,891, dan alat ukur kepuasan hidup dari Neugarten, Havighurst, dan Tobin (1961) dengan 16 item dan reliabilitas ( $\alpha$ ) 0,881. Hasil penelitian dengan perhitungan *product moment* menunjukkan ada hubungan positif signifikan (sig 0,000 dan r 0,755) antara penerimaan diri dengan kepuasan hidup pada lansia di Panti Werdha. Penerimaan diri memberi kontribusi 57% terhadap kepuasan hidup. Lansia lebih banyak memiliki penerimaan diri rendah (58%) dan kepuasan hidup rendah (52%). Ada hubungan jenis kelamin dengan penerimaan diri, sedangkan usia, suku, dan agama tidak berhubungan dengan penerimaan diri. Ada hubungan agama dengan kepuasan hidup, sedangkan usia, jenis kelamin, dan suku tidak berhubungan dengan kepuasan hidup. Temuan dari penelitian adalah pendidikan berdampak positif terhadap penerimaan diri dan kepuasan hidup.

Kata Kunci : Penerimaan Diri, Kepuasan Hidup, Lansia

**ABSTRACT**

***CORRELATION OF SELF-ACCEPTANCE WITH LIFE SATISFACTION IN THE ELDERLY IN NURSING HOMES***

*Yuli Suryani*

*Study program Psychology*

*When entering old age, the elderly will live with their families, some live in nursing homes for many reasons. Like his own will, forced because his family left him, and others. Entering the elderly will be an economic burden, and family activities, eventually causing feelings of uselessness and withdrawing from the community, which reflects self acceptance in the elderly. One of factors thought related to self-acceptance is life satisfaction. The purpose of this study was to determine the relationship self acceptance and life satisfaction in the elderly in nursing homes. Correlational quantitative research methods, using non-probability sampling techniques, and a total sample of 67 elderly who live in nursing homes in the Jakarta area. Measure of self acceptance from Sheerer (in Cronbach, 1963) with 30 items and reliability ( $\alpha$ ) 0.891, and measure of life satisfaction from Neugarten, Havighurst, and Tobin (1961) with 16 items and reliability of ( $\alpha$ ) 0.881. The results of research with the calculation of the product moment showed a significant positive relationship (sig 0.000 and r 0.755) between self acceptance and life satisfaction in the elderly in nursing homes. Self acceptance contributes 57% to life satisfaction. More elderly have low self acceptance (58%) and low life satisfaction (52%). There is a relationship sex and self acceptance, while age, ethnicity, and religion have no relationship with self acceptance. There is a relationship between religion and life satisfaction, while age, sex, and ethnicity have no relationship with life satisfaction. The findings of this study are that education has a positive impact on self acceptance and life satisfaction.*

*Keywords : Self Acceptance, Life Satisfaction, Elderly*